

INTISARI

Skripsi ini menjelaskan bagaimana upaya yang dilakukan oleh Gereja Katolik Amerika Latin dalam mengadvokasi hak-hak masyarakat adat yang terancam sejak meluasnya kasus deforestasi Hutan Amazon akibat berbagai eksploitasi yang dilakukan oleh berbagai korporasi. Gereja bekerja sama dengan masyarakat adat Pan-Amazonia membentuk jaringan bernama *Red Eclesial Panamazónica* (REPAM) atau Jaringan Gerejawi Pan-Amazonia untuk melakukan upaya advokasi. Skripsi ini menggunakan teori *New Social Movement* oleh Alberto Melucci sebagai pisau analisis untuk melihat bagaimana gerakan tersebut berjalan dalam upaya advokasi.

Kata kunci: Amazon, Gereja Katolik Amerika Latin, REPAM, masyarakat adat, *Laudato Si'*, gerakan sosial baru, aksi kolektif, identitas kolektif

ABSTRACT

This undergraduate thesis describes the efforts made by the Latin American Catholic Church in advocating for the rights of indigenous peoples, which have been threatened since the widespread deforestation of the Amazon Forest due to various exploitations carried out by various corporations. In collaboration with indigenous Pan-Amazonian communities, the Church formed a network called Red Eclesial Panamazónica (REPAM) or Pan-Amazonian Ecclesial Network to carry out advocacy efforts. This undergraduate thesis uses the New Social Movement theory by Alberto Melucci as an analytical tool to see how the movement works in advocacy efforts.

Keywords: Amazon, Latin American Catholic Church, REPAM, indigenous peoples, *Laudato Si'*, new social movement, collective action, collective identity